

Mudiak Punggasan wilayah teritorial Kodim 0311/Pessel Tahun 2024 secara resmi dibuka, bertempat di lapangan sepak bola Nagari Lagan Mudiak Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, pada Rabu (24/7/2024).

Kegiatan yang mengangkat tema “Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah” ini dihadiri oleh Bupati Pessel yang juga bertindak sebagai Inspektur Upacara serta dihadiri oleh Kepala Seksi Teritorial (Kasi Ter) Kasrem 032/Wirabraja Kolonel Inf Indra Padang, perwakilan Lamtamal II Padang, Dinas DPMDP-KB Provinsi Sumbar, dan Forkopimda Kabupaten Pessel.

“Sesuai dengan tema ‘Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah’, tentu ini merupakan wujud TNI bersama Rakyat dan TNI adalah Rakyat, dan hal tersebut tergambar dengan antusias masyarakat yang hadir pada kegiatan ini. Oleh karenanya kita sangat berharap suksesi kegiatan TMMD ke-121 di Kabupaten Pesisir Selatan ini, tak lepas dari peran dari masyarakat,” ujar Kasiter Korem 032 Wirabraja Kolonel Inf Indra Padang.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Pessel Drs. Rusma Yul Anwar membuka secara langsung kegiatan TMMD Ke-121 tahun 2024 yang ditandai dengan pemukulan gong dan penyerahan alat kerja secara simbolis serta penyerahan MOU TMMD.

Bupati Kabupaten Pessel dalam amanatnya menyampaikan apresiasi dan terimakasihnya kepada pimpinan dan anggota TNI di Kabupaten Pessel yang melaksanakan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Tahap III tahun 2024 di wilayah Lagan Mudiak Punggasan.

Menurutnya, melalui program TMMD, pekerjaan pembangunan berbagai sarana dan prasarana yang berat dapat menjadi ringan karena dilaksanakan secara bersama-sama atau gotong royong dengan melibatkan masyarakat dan anggota TNI.

“Kegiatan TMMD ke-121 Tahun 2024 yang berlangsung di Kabupaten Pessel dapat menggerakkan dan membantu pembangunan infrastruktur di desa sehingga dapat lebih menggerakkan roda perekonomian masyarakat di Kabupaten Sleman,” jelasnya.

Ia juga berharap kegiatan TMMD ini dapat mewedahi aspirasi dan kepentingan masyarakat di daerah pedesaan, mengingat proses perencanaannya selalu diawali dengan melibatkan berbagai instansi dan masyarakat.

Adapun kegiatan TMMD ini akan berlangsung selama 30 hari mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 22 Agustus 2024 dengan menysasar pembangunan fisik dan non-fisik.

Untuk sasaran fisik yang dimaksud yaitu pembukaan jalan usaha tani, dan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 5 unit bantuan dari Baznas Provinsi Sumbar dan Baznas Kabupaten Pessel, serta pembangunan satu unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) untuk Warakawuri bantuan KASAD.

Sedangkan sasaran non-fisik yaitu penyuluhan wawasan kebangsaan,

penyuluhan pertanian, penyuluhan pendidikan, penyuluhan kamtibmas, penyuluhan narkoba, penyuluhan keagamaan, penyuluhan KB Kesehatan, penyuluhan perikanan/peternakan, penyuluhan lingkungan hidup dan kehutanan, penyuluhan PKK, penyuluhan pelayanan publik dan kependudukan, penyuluhan bahaya terorisme dan radikalisme, penyuluhan protokol kesehatan, penyuluhan stunting, penyuluhan posyandu dan posbindu, penyuluhan bahaya judi online.

Sedangkan dana pelaksanaan TMMD ini berasal dari anggaran APBD Provinsi Sumatera Barat dan APBD Kabupaten Pesisir Selatan dengan total Rp 1.000.000.000,. Selain itu, kegiatan ini melibatkan masyarakat secara langsung pada pelaksanaannya.

Kegiatan pembukaan program TMMD Ke-121 Tahun 2024 ini diakhiri dengan peninjauan secara langsung oleh Bupati Pessel beserta Forkopimda di lokasi titik nol pembukaan jalan dan peninjauan pembangunan RTLH.(Bee)